

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN Sidorejo 1 Tamban

SDN Sidorejo 1 Tamban didirikan sejak tanggal 2 Februari 1982, beralamatkan di Jlan Purwosari Km. 7 Kecamatan Tamban Kabupaten Barito Kuala Kode Pos 70566 Provinsi Kalimantan Selatan. Pada awal mula berdirinya SDN Sidorejo 1 Tamban masih dengan sebutan SDN Rajawali. Sekolah ini berdiri pada luas tanah 1800 m², selain itu sekolah ini sudah mempunyai *akreditasi* B. Secara kelembagaan SDN Sidorejo 1 Tamban berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta pembinaan dilakukan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Barito Kuala. (*Sumber: Berdasarkan Dokumen Profil SDN Sidorejo 1 Tamban*).

Bapak Suryani S.Pd. SD. MA adalah nama kepala sekolah SDN Sidorejo 1 Tamban yang menjabat sejak tahun 2014 hingga sekarang. Sebelumnya SDN Sidorejo 1 Tamban dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ibu Saibatul Aslamiyah S.Pd. SD. MM.

Waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pada pukul 07.45 WITA dan didahului dengan membaca doa sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan

belajar mengajar dimulai pukul 8.00 WITA sampai pukul 12.00 WITA. Untuk hari jum'at bel masuk dimulai pukul 7.45 WITA sampai pukul 11.00 WITA. Untuk satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit. (*Sumber: Berdasarkan Lampiran 6*).

Tabel, 4.2 Identitas SDN Sidorejo 1 Tamban dapat dinyatakan sebagai berikut:

1.	Nama Sekolah	SDN Sidorejo 1 Tamban
2.	Status Sekolah	Negeri
3.	Nomor SK Akreditasi	103/BAN-SM-P/AK/X/2018
4.	Status Akreditasi	Terakreditasi (B)
5.	Alamat Sekolah	Jl. Purwosari Km. 7
6.	Nama Kepala Sekolah	Suryani, S.Pd, SD. MA

2. Visi dan Misi SDN Sidorejo 1 Tamban

Visi SDN Sidorejo 1 Tamban adalah mewujudkan peserta didik yang berdisiplin dan berkualitas beriman dan berpendidikan yang mandiri.

Misi dari SDN Sidorejo 1 Tamban adalah:

- a. Meningkatkan disiplin.
- b. Memberikan layanan pendidikan yang maksimal.
- c. Meningkatkan Iman dan Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- d. Mengembangkan potensi dalam belajar dan berfikir kreatif dan percaya diri.
- e. Meningkatkan rasa cinta tanah air dan bangsa serta rasa kebersamaan antar sesama.

3. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan SDN Sidorejo 1 Tamban

Jumlah guru dan karyawan SDN Sidorejo 1 Tamban tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 16 orang.

Tabel. 4.3 Rekap dan Personal Tenaga Pendidik di SDN Sidorejo 1 Tamban.

No	Klasifikasi	Jumlah	Kualifikasi	Keterangan
1.	Kepala Sekolah	1	S-2	PNS
2.	Guru Kelas	2	S-1	PNS
3.	Guru Kelas	4	S-1	Honoror
4.	Guru PJOK	1	S-1	PNS
5.	Guru PAI	1	S-1	PNS
6.	PSD	1	SMA	PNS
7.	Tenaga Administrasi	1	SMA	Honoror
	Jumlah	11		

4. Keadaan Peserta Didik SDN Sidorejo 1 Tamban

Jumlah peserta didik kelas V SDN Sidorejo 1 Tamban berjumlah 22 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

Tabel. 4.4 Jumlah Peserta Didik SDN Sidorejo 1 Tamban

Kelas	Jumlah peserta didik	Jumlah lokal
I	30	1
II	23	1
III	26	1
IV	27	1
V	22	1
VI	28	1
Jumlah	156	6

(Sumber: Berdasarkan Dokumen Profil SDN Sidorejo 1 Tamban).

5. Keadaan Gedung SDN Sidorejo 1 Tamban

Bangunan sekolah pada umumnya dalam keadaan baik. Jumlah ruangan kelas untuk menunjang kegiatan belajar baik, serta sarana prasarana untuk menunjang kegiatan belajar dalam keadaan baik.

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang efektivitas metode *nature learning* pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data yang didapat dalam penelitian ini baik melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian data tersebut penulis uraikan secara deksriptif kualitatif.

Uraian penyajian data pada penelitian ini akan diuraikan berdasarkan fokus penelitian yaitu bagaimana efektivitas pelaksanaan metode *nature learning* pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban dan faktor apa saja yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan metode *nature learning* pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban.

1. Efektivitas Pelaksanaan Metode *Nature Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Sidorejo 1 Tamban

Efektivitas pelaksanaan metode *nature learning* pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban tidak terlepas dari peran dan tugas guru tematik di sekolah itu sendiri. Guru merupakan merupakan sosok yang begitu dihormat karena memiliki sumbangan yang cukup besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Guru sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mencapai kemampuan optimalnya. Guru profesional harus menjadikan anak sebagai mitra pembelajaran, karena harapan mereka adalah menjadi manusia berakhlak, kreatif, dan inovatif untuk meraih cita-citanya.¹ Objek dan

¹Abdul Hamid, *Guru Profesional*, (Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, 2017), h. 1, pdf, diakses tanggal 23 Juni 2021, pukul 17.30 Wita.

kajian yang menjadi materi pembelajaran yang dijelaskan dan dirasakan sendiri secara langsung oleh peserta didik melalui metode *nature learning*. Untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan metode *nature learning* pada pembelajaran tematik kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban telah dilakukan 3 kali observasi yang terbagi menjadi 3 kelompok.

a. Observasi Pertama Efektivitas Pelaksanaan Metode *Nature Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas V yaitu Ibu Shofik Musfida S.Pd pada mata pelajaran tematik hari Jum'at tanggal 8 Januari 2021 selama 1x35 menit jam pelajaran pada pukul 09.05-09.45 tema 5 Ekosistem sub tema 1 komponen ekosistem cukup tepat diterapkan dengan menggunakan metode *nature learning*. Hal ini terlihat dari RPP yang telah disiapkan oleh guru berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Seorang guru harus mempersiapkan segala sesuatunya sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru tematik kelas V yaitu Ibu Shofik Musfida, S.Pd pada tanggal 17 Desember 2020 sebelum melaksanakan proses pembelajaran bahwa terlebih dahulu guru mempersiapkan kelengkapan dalam proses pembelajaran seperti RPP, silabus, serta alat evaluasi. Bahkan untuk menggunakan metode *nature learning* harus mempersiapkan lokasi

serta menyesuaikan lokasi yang ingin dijadikan objek pengamatan langsung sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran dengan maksimal.

Selain dari kesiapan guru dalam mempersiapkan RPP, silabus dan alat evaluasi sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran. Guru membentuk kelompok heterogen baik perbedaan jenis kelamin, tingkat kecerdasan, dan perbedaan suku serta guru merancang aktivitas kelompok, kelompok terdiri dari tiga kelompok yaitu kelompok A delapan siswa, kelompok B delapan siswa dan kelompok C enam siswa. Hal yang terpenting juga dilihat dari kemampuan guru menerapkan metode pembelajaran *nature learning* pada pembelajaran tematik di kelas V. Hal ini dapat dilihat dari langkah-langkah metode *nature learning* yang telah dilaksanakan guru kelas V pada mata pelajaran tematik, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup.

1) Pendahuluan

Dalam langkah pendahuluan ini ada beberapa langkah yang dilakukan guru yaitu guru melakukan apersepsi untuk mengetahui tingkat pemahaman awal atau menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas yang dimiliki oleh peserta didik kelompok A. Guru juga menyebutkan tujuan pembelajaran tematik yang ingin dicapai pada materi ekosistem. Guru juga telah menyampaikan informasi awal di dalam kelas dengan menjelaskan materi tentang ekosistem yang akan dipelajari di luar kelas yaitu

lingkungan sekitar sekolah SDN Sidorejo 1 Tamban di mana lokasi tersebut cukup mendukung untuk melakukan kegiatan pembelajaran tematik materi ekosistem dengan menggunakan metode *nature learning*.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peserta didik kelompok A bersama teman dalam kelompoknya melaksanakan tugas yang telah diberikan yaitu peserta didik mengamati ekosistem di lingkungan sekitar sekolah yang terdiri atas bagian biotik dan abiotik. Selama peserta didik melaksanakan tugas yang telah diberikan guru memantau dan memotivasi kegiatan peserta didik dalam setiap kelompok. Pada saat itu peserta didik mengamati tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah serta terdapat hewan seperti belalang, semut, dan cacing, yang termaksud dalam bagian biotik atau di buku disebut bagian lingkungan yang hidup. Tidak hanya mengamati lingkungan biotik peserta didik juga melakukan pengamatan tentang lingkungan abiotik yaitu di dalam buku disebut dengan bagian lingkungan yang tidak hidup yang terdiri dari cahaya matahari, air, udara, dan tanah.

Pada saat pembelajaran berlangsung halaman sekolah masih terlihat sangat basah dengan genangan air karena hujan maka dengan itu peserta didik dapat mengamati langsung bahwa air dan tanah adalah bagian penting dari sebuah lingkungan dimana air dan tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan

mahluk hidup kecil lainnya yang hidup di bawah tanah. Setelah peserta didik selesai melakukan pengamatan yang telah ditugaskan, guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mengenai hal-hal yang belum dimengerti mengenai materi yang dipelajari. Guru membahas hasil pengamatan yang telah ditugaskan kepada peserta didik. Peserta didik menyampaikan hasil pengamatan yang telah diperoleh selama melaksanakan tugas yang telah diberikan. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

3) Penutup

Pada tahap penutup ini, berdasarkan hasil observasi dan wawancara yaitu peserta didik bersama dengan guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, guru dan peserta didik kelompok A secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran mengenai materi yang telah dipelajari yaitu simpulan dari pembelajaran tematik pada materi ekosistem. Kemudian guru memberikan penguatan dan tidak lanjut pembelajaran, pada tindak lanjut ini guru mempersilahkan peserta didik jika ingin bertanya mengenai pembelajaran yang telah dipelajari, selanjutnya guru memberika tugas kepada peserta didik. Setelah itu guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran.

Dari hasil belajar peserta didik kelompok A pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *nature learning* diperoleh dari nilai tes yang diberikan kepada 8 peserta didik diakhir pembelajaran

tematik tema materi ekosistem mencapai ketuntasan minimal secara individu (KKM) lebih dari 65.

Tabel. 4.5 Data Nilai Hasil Belajar Tematik Kelompok A kelas V SDN Sidorejo 1 Tamban.

No	Nama	Nilai
1.	Ade Putri Meylinda Pertiwi	100
2.	Ahmad Qamaruddin	70
3.	Dwi Nur Wafa	70
4.	M. Fahril Noryanto	78
5.	M. Iqbal Hanafi	70
6.	Maslian	80
7.	Miftahul Jannah	75
8.	Muhammad Alfin Zaidan	100

b. Observasi Kedua Efektivitas Pelaksanaan Metode *Nature Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas V yaitu Ibu Shofik Musfida S.Pd pada mata pelajaran tematik hari senin tanggal 11 Januari 2021 selama 1x35 menit jam pelajaran pada pukul 09.05-09.45 tema 5 Ekosistem sub tema 1 komponen ekosistem cukup tepat diterapkan dengan metode *nature learning*. Hal ini terlihat dari RPP yang telah disiapkan oleh guru berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Langkah-langkah metode *nature learning* yang telah dilaksanakan pada pembelajaran tematik yaitu:

1) Pendahuluan

Tahapan pendahuluan dengan metode *nature learning* pada observasi kedua ini hampir sama dengan observasi pertama namun yang membedakan adalah peserta didik yaitu kelompok B. Pada

kegiatan awal guru memberikan salam, kemudian berdoa bersama setelah itu guru mengabsen peserta didik dan melakukan apersepsi atau menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas mengenai ekosistem. Guru juga menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi ekosistem. Guru juga menyampaikan informasi awal di dalam kelas dengan menjelaskan materi tentang ekosistem dan guru juga memberikan penjelasan cara kerja kelompok sebelum mengajak peserta didik belajar di luar kelas.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peserta didik bersama teman dalam kelompok B melaksanakan tugas yang telah diberikan guru yaitu peserta didik mengamati ekosistem di lingkungan sekitar sekolah yang terdiri atas bagian biotik dan abiotik. Masing-masing peserta didik dalam kelompok B berpacar untuk melakukan pengamatan. Selama peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan guru membimbing siswa selama pengamatan di lapangan. Pada saat itu peserta didik mengamati tumbuh-tumbuhan dan binatang seperti semut, cacing, ulat dan sebagainya yang ada di lingkungan sekitar sekolah yang termasuk bagian dari biotik atau disebut bagian lingkungan yang hidup. Sedangkan pada pengamatan bagian abiotik atau bagian tidak hidup peserta didik mengamati air, udara, cahaya, tanah, batu, serta pasir.

Setelah selesai melakukan pengamatan yang ditugaskan, guru meminta siswa berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dan menuliskan hasil pengamatannya dalam buku tulis masing-masing dalam bentuk tabel. Setelah itu Guru memandu diskusi dan setiap kelompok siswa diberi kesempatan mempresentasikan hasil pengamatan selama melaksanakan tugas pembelajaran tematik yang telah diberikan selama berada di lingkungan sekitar sekolah. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

3) Penutup

Pada tahap ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara yaitu peserta didik guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, guru dan peserta didik kelompok B secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran tematik pada materi ekosistem, yaitu berdasarkan pengamatan peserta didik kelompok B dibantu guru bahwa semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya dan sebuah lingkungan terdiri dari bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Kemudian guru memberikan tindak lanjut pembelajaran, guru mempersilahkan jika ada peserta didik ingin bertanya mengenai pembelajaran yang belum dimengerti. Setelah itu guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran.

Dari hasil belajar peserta didik kelompok B pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *nature learning* diperoleh dari nilai tes yang diberikan kepada 7 peserta didik diakhir pembelajaran tematik tema materi ekosistem mencapai ketuntasan minimal secara individu (KKM) lebih dari 65.

Tabel. 4.6 Data Nilai Hasil Belajar Tematik Kelompok B kelas V SDN Sidorejo 1 Tamban.

No	Nama	Nilai
1.	Muhammad Ramadhan Afdhani	100
2.	Muhammad Rizky	78
3.	Rahmadina	78
4.	Rahmad Jailani	75
5.	Siti Nailal Wafa	78
6.	Siti Nor Syifa	78
7.	Susmiati	78

c. Observasi Ketiga Efektivitas Pelaksanaan Metode *Nature Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru kelas V yaitu Ibu Shofik Musfida S.Pd pada mata pelajaran tematik hari selasa tanggal 12 Januari 2021 selama 1x35 menit jam pelajaran pada pukul 09.05-09.45 tema 5 Ekosistem sub tema 1 komponen ekosistem cukup tepat diterapkan dengan metode *nature learning*. Hal ini terlihat dari RPP yang telah disiapkan oleh guru berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Langkah-langkah metode *nature learning* yang telah dilaksanakan pada pembelajaran tematik yaitu:

1) Pendahuluan

Tahapan pendahuluan dengan metode *nature learning* pada observasi kedua ini hampir sama dengan observasi pertama dan kedua namun yang membedakan adalah peserta didik yaitu kelompok C. Pada kegiatan awal guru memberikan salam, kemudian berdoa bersama setelah itu guru mengabsen peserta didik dan melakukan apersepsi atau menghubungkan materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas mengenai ekosistem. Guru juga menyebutkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada materi ekosistem. Guru juga menyampaikan informasi awal di dalam kelas dengan menjelaskan materi tentang ekosistem dan guru juga memberikan penjelasan cara kerja kelompok sebelum mengajak peserta didik belajar di luar kelas.

2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, peserta didik bersama teman dalam kelompok C melaksanakan tugas yang telah diberikan guru yaitu peserta didik mengamati ekosistem di lingkungan sekitar sekolah yang terdiri atas bagian biotik dan abiotik. Masing-masing peserta didik dalam kelompok C berpencah untuk melakukan pengamatan. Selama peserta didik melaksanakan tugas yang diberikan guru membimbing siswa selama pengamatan di lapangan. Pada saat itu peserta didik mengamati tumbuh-tumbuhan dan binatang seperti semut, cacing, ulat dan sebagainya yang ada di lingkungan sekitar

sekolah yang termasuk bagian dari biotik atau disebut bagian lingkungan yang hidup. Sedangkan pada pengamatan bagian abiotik atau bagian tidak hidup peserta didik mengamati air, udara, cahaya, tanah, batu, serta pasir.

Setelah selesai melakukan pengamatan yang ditugaskan, guru meminta siswa berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatannya dan menuliskan hasil pengamatannya dalam buku tulis masing-masing dalam bentuk tabel. Guru memandu diskusi dan setiap kelompok siswa diberi kesempatan mempresentasikan hasil pengamatan selama melaksanakan tugas pembelajaran tematik yang telah diberikan selama berada di lingkungan sekitar sekolah. Guru memberikan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari.

3) Penutup

Pada tahap ini berdasarkan hasil observasi dan wawancara yaitu peserta didik guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung, guru dan peserta didik kelompok C secara bersama-sama menyimpulkan pembelajaran tematik pada materi ekosistem, yaitu berdasarkan pengamatan peserta didik kelompok C dibantu guru bahwa semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya dan sebuah lingkungan terdiri dari bagian yang hidup (*biotik*) dan bagian tak hidup (*abiotik*). Kemudian guru memberikan tindak lanjut pembelajaran, guru

mempersilahkan jika ada peserta didik ingin bertanya mengenai pembelajaran yang belum dimengerti. Setelah itu guru mengajak peserta didik berdoa bersama sebelum mengakhiri pembelajaran.

Dari hasil belajar peserta didik kelompok C pada pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *nature learning* diperoleh dari nilai tes yang diberikan kepada 7 peserta didik diakhir pembelajaran tematik tema materi ekosistem mencapai ketuntasan minimal secara individu (KKM) lebih dari 65.

Tabel. 4.7 Data Nilai Hasil Belajar Tematik Kelompok C kelas V SDN Sidorejo 1 Tamban.

No	Nama	Nilai
1.	Yaumi Da Azkiya	95
2.	Zahra	90
3.	Syaifu Rasyid	80
4.	Vina Raihani Azhar	85
5.	Windarto Reno Andika Putra	80
6.	Muhammad Arifin	75
7.	Muhammad Ihwan	80

Dari hasil belajar peserta didik yang terbagi menjadi 3 kelompok dan dilaksanakan selama 3 hari dengan menggunakan metode *nature learning* diperoleh dari nilai tes akhir yang diberikan kepada peserta didik diakhir pembelajaran. Adapun hasil belajar peserta didik dari pembelajaran tematik materi ekosistem yang mencapai ketuntasan minimal secara individu (KKM) lebih dari 65 dari 22 peserta didik.

2. Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Metode *Nature Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Sidorejo 1 Tamban

a. Tujuan

Tujuan pembelajaran tematik di kelas V SDN Sidorejo 1 Tamban ini sudah terlihat di dalam sebuah RPP pada setiap pertemuan kelas. Tujuan pembelajaran inilah yang dijadikan pedoman dan sarana yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar pada setiap pertemuan kelas, yaitu: Dengan mencermati teks nonfiksi yang disajikan, siswa mampu menemukan pokok pikiran dalam bacaan secara tepat, dan dengan melakukan pengamatan dan mengumpulkan informasi siswa mampu menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanan berdasarkan jenisnya pada kehidupan sehari-hari.

b. Guru

Guru kelas yang mengajar tematik kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban adalah Ibu Shofik Muspida, S.Pd dengan latar belakang pendidikan S-1 Universitas Terbuka Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Tangerang Selatan pada tanggal 28 September 2015. Beliau adalah salah satu guru honorer yang mengajar di SDN Sidorejo 1 Tamban, beliau telah mengajar di SDN Sidorejo 1 Tamban selama 2 tahun dari tahun 2019 bulan Maret sampai sekarang, namun sebelum mengajar di SDN Sidorejo 1 Tamban beliau juga pernah mengajar di Mekarsari SDN Tamban Raya Baru selama 11 tahun dimulai pada tahun 2008. (*Sumber: Berdasarkan Lampiran 6*)

Pada saat mengajar sikap guru di depan kelas sudah baik bertanggung jawab hal ini terlihat pada saat pembelajaran berlangsung guru melaksanakan tugas dengan kecakapan yang beliau miliki dengan baik. Saat ada peserta didik yang berbuat gaduh tidak memperhatikan penjelasan dan perintah guru, beliau tetap sabar tidak lekas marah, beliau menegur dengan berbicara tenang dan tegas sambil menatap peserta didik, namun tidak bersikap keras dan tidak memberi hukuman badan.

Guru dalam mengajar sudah melaksanakan berbagai macam metode pembelajaran hal ini terlihat pada saat observasi dan wawancara, namun beliau mengatakan dari berbagai macam metode yang ada lebih sering menggunakan metode ceramah karena dengan menggunakan metode ceramah materi akan cepat tersampaikan kepada peserta didik dan tidak perlu menggunakan banyak waktu. Jadi beliau sudah cukup mampu melaksanakan berbagai macam metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik salah satunya dengan metode pembelajaran *nature learning*.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peserta didik perlu sekali memperoleh balikan dengan segera agar mereka dapat mengetahui apakah yang ia lakukan dalam proses pembelajaran sudah benar atau belum agar tidak terlanjur berbuat kesalahan yang dapat menimbulkan kegagalan dalam belajar. Hal ini terlihat pada saat

observasi guru melakukan refleksi dan memberikan penguatan atas pembelajaran tematik yang telah berlangsung.

c. Peserta Didik

Perhatian, minat, motivasi, serta aktivitas peserta didik tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran khususnya pada pembelajaran tematik. Faktor-faktor tersebut merupakan hal yang harus diperhatikan, karena hal tersebut juga turut mempengaruhi efektivitas prestasi belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki perhatian, minat, motivasi, serta aktivitas belajar yang tinggi terhadap pelajaran akan membuat ia senang terhadap mata pelajaran yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara data yang diperoleh menunjukkan bahwa perhatian, minat, motivasi dan aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik menggunakan metode *nature learning* di SDN Sidorejo 1 Tamban sangatlah baik, karena peserta didik tidak hanya berada di dalam ruangan kelas namun berada di luar lingkungan sekolah sehingga peserta didik dapat melihat dan merasakan objek secara langsung sehingga menambah semangat belajarnya.

Terlihat pada saat penulis melakukan observasi peserta didik terlihat antusias melaksanakan pembelajaran menggunakan metode *nature learning* mereka mempersiapkan segala hal yang akan dibawa keluar kelas seperti buku catatan, alat tulis, buku paket tematik tanpa diperintah guru. Walaupun masih ada sebagian kecil peserta didik yang kurang merespon saat pembelajaran di luar kelas. Namun, karena

banyaknya peserta didik yang antusias saat berada diluar kelas membuat peserta didik yang kurang antusias ikut terpengaruh sehingga pada akhirnya bergabung dengan peserta didik yang merespon perintah guru.

Selain faktor yang di atas efektivitas keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain:

1) Perhatian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara membuat peserta didik fokus selama dalam proses pembelajaran adalah hal yang tidak mudah, namun juga bukan hal yang sulit untuk dilakukan, semua itu tergantung pada seorang guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Salah satunya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Pada saat pembelajaran tematik berlangsung dengan menggunakan metode *nature learning* ini terlihat bahwa peserta didik sudah cukup memperhatikan pembelajaran dengan mengamati objek secara langsung.

2) Minat

Berdasarkan observasi dan wawancara minat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran karena minat merupakan faktor utama yang menentukan keaktifan belajar peserta didik. Hal ini terlihat saat observasi pada pembelajaran tematik sikap yang diperlihatkan guru dalam memberi bantuan kepada peserta didik

dalam mencapai tujuan pembelajaran serta dengan menggunakan metode *nature learning* dalam melaksanakan pembelajaran membuat peserta didik ikut berperan aktif sehingga menimbulkan minat yang besar dalam kegiatan belajar.

3) Motivasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara motivasi menentukan tingkat keberhasilan atau kegagalan peserta didik dalam belajar, karena tanpa adanya motivasi sulit untuk berhasil. Hal ini terlihat dalam memotivasi peserta didik guru menggunakan metode dan kegiatan belajar yang beragam, serta menjadikan siswa sebagai peserta yang aktif dengan melakukan kegiatan menulis, mengamati, berdiskusi, dan megkomunikasikan.

4) Aktivitas

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara aktivitas selama pembelajaran berlangsung melibatkan aktivitas mental dan emosional, kedua aspek tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Aktivitas belajar dapat terlaksana dengan baik lancar apabila kegiatan belajar terencana dan terarah, untuk menciptakan ini guru menggunakan metode dalam melaksanakan pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat pembelajaran tematik berlangsung peserta didik saat menggunakan metode *nature learning* aktivitas peserta didiklah yang lebih banyak berperan aktif sementara guru sebagai perencana dan pembimbing dalam pembelajaran.

5) Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah adalah lingkungan yang sangat berpengaruh dalam efektivitas keberhasilan belajar peserta didik dengan menggunakan metode *nature learning*, karena metode ini sangat berkaitan erat dengan lingkungan sekitar. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru tematik kelas V SDN Sidorejo 1 Tamban bahwa lingkungan sekolah tidak begitu luas namun lingkungan sekolah cukup mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *nature learning* karena lingkungan sekolah memiliki pendopo, taman-taman kecil sekitar lingkungan sekolah, Dengan lingkungan sekolah yang dimiliki maka guru dapat memanfaatkan dengan baik area lingkungan sekolah.

6) Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga peserta didik adalah lingkungan yang juga sangat berpengaruh dalam efektivitas keberhasilan belajar peserta didik. Karena lingkungan keluarga juga dapat memberikan dampak baik maupun buruk terhadap efektivitas hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi lingkungan keluarga peserta didik secara umum sudah baik, karena walau dimasa pandemi seperti sekarang ini keluarga peserta didik tetap antusias dalam memberi izin dan dukungan kepada peserta didik untuk tetap dapat mengikuti pembelajaran di sekolah secara tatap muka.

d. Bahan dan Alat Evaluasi

Seorang pendidik harus mengetahui sejauh mana keberhasilan pengajarannya tercapai dengan baik dan memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar maka diperlukan bahan dan alat evaluasi dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa guru kelas V pada pembelajaran tematik sudah menggunakan bahan dalam melaksanakan pembelajaran seperti buku paket tematik, buku LKS, serta sudah melaksanakan evaluasi dengan baik memberikan tugas kepada peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung sampai dengan memberikan tindak lanjut sebelum mengakhiri pembelajaran.

C. Analisis Data

Setelah diolah dan disajikan dalam bentuk uraian yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut yang pada akhirnya memberikan jawaban terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini.

Untuk lebih terarahnya proses penganalisan ini, maka penulis susun berdasarkan fokus penelitian dari penyajian data yang dikemukakan sebelumnya.

1. Efektivitas Pelaksanaan Metode *Nature Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Sidorejo 1 Tamban

Secara umum pelaksanaan metode *nature learning* pada pembelajaran tematik di SDN Sidorejo 1 Tamban sudah berjalan dengan

baik hal ini terlihat dari kemampuan seorang guru mata pelajaran tematik dalam melaksanakan pembelajaran tematik dengan metode *nature learning*. Hal ini sesuai dengan landasan teori bab II yaitu metode *nature learning* adalah suatu kegiatan menyampaikan pelajaran di luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar-mengajar berlangsung di luar kelas atau di alam bebas. Jadi dengan dilaksanakannya metode *nature learning* ini peserta didik tidak hanya berada di dalam ruangan kelas namun juga bisa melihat dan merasakan langsung objek yang menjadi materi pada mata pelajaran tematik saat mereka berada di luar ruangan.

Menurut Permendikbud No. 81A Tahun 2013, Kurikulum 2013 mengembangkan dua modus proses pembelajaran, yaitu proses pembelajaran langsung dan pembelajaran tidak langsung. Dalam pembelajaran langsung tersebut peserta didik melakukan kegiatan belajar, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi atau menganalisis, dan mengkomunikasikan apa yang sudah ditemukannya dalam kegiatan analisis pada saat proses pembelajaran. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang ditanamkan pada diri peserta didik.²

Fungsi pembelajaran tematik yaitu untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta dapat menambah semangat belajar karena

²Permendikbud No. 81A Tahun 2013. 2013. h.4, pdf, (WWW.salamedukasi.com), diakses tanggal 12 April 2021, pukul 10.25 Wita.

materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi siswa.³

Standar proses pada Kurikulum 2013 diatur dalam Permendikbud No. 22 Tahun 2016. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan ini menggunakan pendekatan tematik bagi sekolah dasar.⁴

Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi serta didukung dengan RPP, silabus dan alat evaluasi yang ada, sebelum melaksanakan proses kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu membentuk kelompok heterogen baik perbedaan jenis kelaminm tingkat kecerdasan dan perbedaan suku. Peserta didik dibagi menjadi tiga kelompok yang terdiri dari: kelompok A delapan siswa kelompok B delapan siswa dan kelompok C enam siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa guru dalam melaksanakan dan membuat RPP telah mengacu pada tahapan-tahapan metode *nature learning*.

a. Pendahuluan

Berdasarkan penyajian data pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama 3 kali guru kelas V pada mata pembelajaran tematik sudah dapat dikatakan baik dalam melaksanakan proses pembelajaran pada tahap pendahuluan, hal ini sesuai dengan landasan

³Ika Nur Setia Wati, *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 SDN Cipulir 05 Jakarta Selatan*, (Skripsi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: 2017),h.21. pdf, diakses pada tanggal 12 April 2021, pukul 9.28 Wita.

⁴Permendikbud No. 22 Tahun 2016 *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 2016, h. 11, pdf. Diakses tanggal 12 April 2021, pukul 13.38 Wita.

teori kegiatan pendahuluan dilakukan dengan cara memberikan apersepsi untuk mengetahui tingkat pengalaman awal yang dimiliki oleh anak. Hal ini terlihat sudah terlihat pada saat: 1) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, 2) guru memberikan apersepsi untuk mengetahui tingkat pengalaman awal peserta didik, dan 3) guru menyampaikan pengantar atau informasi awal materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan bercerita yang berkaitan dengan materi pembelajaran tema ekosistem.

b. Kegiatan Inti

Berdasarkan penyajian data pada hasil observasi dan wawancara yang dilakukan selama 3 kali, guru kelas V pada pembelajaran tematik sudah dapat dikatakan baik dalam melaksanakan pembelajaran pada tahap kegiatan inti, hal ini sesuai dengan landasan teori pada kegiatan inti meliputi langkah-langkah metode *nature learning*. Hal ini terlihat pada saat yaitu: guru mengajak peserta didik belajar diluar kelas untuk melakukan pengamatan mengenai pembelajaran tematik tema 5 Ekosistem sub tema 1 komponen ekosistem, sebelum peserta didik melaksanakan tugas guru memberikan panduan penjelasan mengenai materi ekosistem, komponen ekosistem, yang terdiri dari bagian hidup (*biotik*) dan tak hidup (*abiotik*), selanjutnya guru memberikan penjelasan cara kerja kelompok, setiap kelompok diminta berpencah untuk melakukan pengamatan yang sudah di tugaskan. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung guru membimbing dan memantau

kegiatan yang dilakukan peserta didik selama berada di lingkungan sekitar sekolah. Peserta didik melakukan pengamatan mengenai bagian-bagian dari komponen ekosistem. Setelah selesai pengamatan peserta diminta berkumpul kembali untuk mendiskusikan hasil pengamatannya. Guru memandu diskusi dan setiap kelompok siswa diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusinya masing-masing kelompok diberi waktu untuk menanggapi.

c. Penutup

Berdasarkan hasil penyajian data pada observasi dan wawancara yang dilakukan selama 3 kali, guru kelas V mata pelajaran tematik sudah dapat dikatakan baik dalam tahapan-tahapan ini, hal ini terlihat yang dilakukan guru pada tahapan ini sudah sesuai dengan landasan teori kegiatan penutup dilakukan dengan cara berdiskusi dengan anak untuk menarik kesimpulan dari apa yang telah dilakukan selama proses belajar. Hal ini terlihat pada saat kegiatan penutup guru mengajak peserta didik berdiskusi untuk menarik kesimpulan dari apa yang telah dilakukan selama proses belajar, dan guru menambahkan informasi penguatan pada peserta didik sesuai dengan materi pelajaran yang telah dipelajari.

Semua tahapan-tahapan metode *nature learning* dimulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti sampai dengan kegiatan penutup sudah terlaksana dengan baik. Dilanjutkan oleh guru mata pelajaran tematik melaksanakan evaluasi akhir. Pada observasi guru

memberikan soal kepada masing-masing peserta didik mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dengan nilai rata-rata 75 dengan batas KKM adalah 65. Nilai tidak hanya dari evaluasi akhir yang telah diberikan oleh guru namun juga dari keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas dengan menggunakan metode *nature learning* berlangsung yaitu keaktifan peserta didik dalam bertanya, keaktifan peserta didik dalam melakukan praktek dan keaktifan peserta didik dalam kelompok.

2. Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Efektivitas Pelaksanaan Metode *Nature Learning* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Sidorejo 1 Tamban
a. Tujuan

Berdasarkan penyajian data bahwa faktor tujuan mempengaruhi pelaksanaan dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran tujuan adalah pedoman dalam menentukan berhasil tidaknya pelaksanaan pembelajaran pada setiap pertemuan. Pada hasil wawancara dan dokumentasi sudah terlihat dalam sebuah RPP pada setiap pertemuan kelas. Maka tujuan pembelajaran ini adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan pembelajaran hal ini terlihat setelah melaksanakan pembelajaran peserta didik mampu menentukan ide pokok, dan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanan berdasarkan jenisnya pada kehidupan sehari-hari.

b. Guru

Berdasarkan penyajian data bahwa guru kelas yang mengajar tematik kelas V di SDN Sidorejo 1 Tamban bernama Ibu Shofik Musfida S.Pd, beliau telah mengajar di SDN Sidorejo 1 Tamban selama dua tahun dimulai pada bulan maret 2019. Sikap guru di depan kelas sudah baik pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa peserta didik yang berbuat gaduh, beliau menegur dengan berbicara tenang dan tegas sambil menatap peserta didik, beliau tidak bersikap keras dan tidak memberi hukuman.

Berdasarkan penyajian data guru sudah melaksanakan berbagai macam metode pembelajaran namun beliau mengatakan dari berbagai macam metode yang ada lebih sering menggunakan metode ceramah karena menurut beliau dengan metode ceramah tidak perlu menggunakan banyak waktu dan persiapan saat pelaksanaannya. Jadi beliau sudah cukup mampu melaksanakan berbagai macam metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan peserta didik salah satunya dengan metode pembelajaran *nature learning*.

Berdasarkan penyajian data penting sekali bagi peserta didik untuk segera memperoleh balikan agar dapat mengetahui apakah yang mereka peroleh dan lakukan setelah pembelajaran sudah benar atau belum. Oleh sebab itu guru memberikan refleksi dan penguatan atas pembelajaran tematik pada setiap pertemuan kelas agar tidak menimbulkan kegagalan belajar.

c. Peserta didik

Berdasarkan penyajian data bahwa peserta didik terlihat antusias saat pembelajaran tematik menggunakan metode *nature learning* karena siswa tidak hanya berada di dalam ruangan kelas namun berada di luar lingkungan sekolah. Peserta didik dapat melihat dan merasakan langsung objek yang mereka amati dalam proses pembelajaran. sehingga menambah semangat, minat dan perhatian peserta didik. Terlihat saat penulis melakukan observasi mereka mempersiapkan segala hal yang akan di bawa keluar kelas seperti buku catatan, alat tulis, dan LKS.

Selain faktor yang diatas efektivitas keberhasilan belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh beberapa aspek antara lain:

1) Perhatian

Berdasarkan penyajian data bahwa membuat perhatian peserta didik fokus terhadap pembelajaran adalah hal yang tidak mudah. Sehingga guru harus menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi. Dengan guru menggunakan metode *nature learning* dalam pembelajaran tematik ini membuat peserta didik sudah cukup memperhatikan pembelajaran dengan mengamati objek secara langsung.

2) Minat

Berdasarkan penyajian data bahwa minat sangat besar pengaruhnya terhadap ke efektifan suatu pembelajaran. Hal ini

terlihat saat observasi sikap yang diperlihatkan guru untuk memberi bantuan kepada peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran, serta dalam menggunakan metode *nature learning* pada pembelajaran tematik membuat peserta didik ikut berperan aktif sehingga menimbulkan minat yang besar terhadap keingin tahuan peserta didik dalam pembelajaran.

3) Motivasi

Berdasarkan penyajian data tanpa adanya motivasi pembelajaran sulit untuk berhasil dalam mencapai ke efektivitasan tujuan pembelajaran. Maka dalam memotivasi peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan guru harus membuat siswa sebagai peserta yang aktif. Serta guru harus menggunakan berbagai macam metode pembelajaran salah satunya metode *nature learning*. Dengan menggunakan metode *nature learning* pada saat pembelajaran tematik peserta didik tidak hanya belajar di dalam ruangan kelas namun juga di luar kelas yaitu lingkungan sekitar sekolah sehingga peserta didik dapat merasakan objek materi yang dipelajari secara langsung.

4) Aktivitas

Berdasarkan penyajian data aktivitas belajar peserta didik melibatkan aktivitas mental dan emosional. Hal ini terlihat pada saat observasi guru melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan metode *nature learning* dimana peserta didiklah

yang lebih banyak berperan aktif sementara guru sebagai perencana dan pembimbing dalam pembelajaran.

5) Lingkungan Sekolah

Berdasarkan penyajian data bahwa faktor lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh dalam efektivitas suatu pembelajaran yang menggunakan metode *nature learning*. Lingkungan sekitar sekolah SDN Sidorejo 1 Tamban cukup mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *nature learning* karena memiliki lapangan yang cukup luas juga memiliki pendopo lokasi sekolah yang terletak dipinggir jalan dan berdekatan dengan sungai, serta area belakang sekolah yang cukup memadai sehingga bisa dimanfaatkan sebagai sumber belajar, dengan lingkungan yang cukup memadai maka guru dapat memanfaatkan lingkungan tersebut dengan baik.

6) Lingkungan Keluarga

Berdasarkan penyajian data bahwa faktor lingkungan keluarga peserta didik juga mempengaruhi dalam efektivitas keberhasilan peserta didik dikarenakan dalam hasil observasi lingkungan keluarga tetap memberikan izin dan dukungan kepada peserta didik untuk tetap mengikuti pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka disekolah demi ingin agar tercapainya efektivitas keberhasilan belajar peserta didik tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

d. Bahan Dan Alat Evaluasi

Berdasarkan penyajian data bahan dan alat evaluasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran. Dengan evaluasi pada pembelajaran maka akan dapat diketahui apakah tujuan dan apakah proses dalam pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini sudah terlihat saat penulis melakukan observasi guru memberikan evaluasi dan tindak lanjut berupa tugas kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajarnya.